

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses perekaman dan penguangan informasi kegiatan peserta didik berdasarkan kebijakan para pendiri Kober untuk melaporkan perkembangan anak secara umum kepada orang tua. Pembentukan buku penghubung di Kober sudah diterapkan semenjak Tahun 2006 dan sudah mengalami tiga kali perubahan model buku penghubung guna meningkatkan kemudahan dalam berinteraksi dengan orang tua. Lokasi utama kegiatan perekaman informasi kegiatan peserta didik adalah seluruh area jangkauan pendidik.

Tidak ada pembagian tugas antar pendidik Kober dalam proses perekaman informasi maupun penguangannya ke dalam buku penghubung secara khusus, semuanya berdasarkan pendidik yang hadir dan didasari kesepakatan bersama antar pendidik. Alat bantu para pendidik Kober adalah kamera digital dan telepon genggam para pendidik. Bahasa yang digunakan dalam buku penghubung yaitu bahasa Indonesia yang informal.

Aspek yang diamati sesuai dengan Peraturan Menteri No.58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia. Kegiatan utama yang menjadi patokan dalam proses perekaman berada pada saat *group activity* berlangsung, dan secara globalnya ada lima laporan yaitu buku penghubung, jurnal harian, laporan perkembangan anak, laporan kesehatan anak dan catatan konsultasi psikologi.

Hambatan yang sering terjadi ketika proses perekaman adalah keterbatasan jumlah pendidik yang hadir, hambatan yang sering terjadi ketika proses penguangan informasi adalah minimnya alat bantu yang mendukung. Hambatan yang terlihat pada penggunaan buku penghubung terlihat dari buku penghubung yang sedikit sekali tanggapan pada kolom orang tua dan cara penanggulangannya dengan memberikan pemahaman lebih lanjut kepada orang tua peserta didik ketika bertatap muka.

Respon orang tua peserta didik erat kaitannya dengan budaya membaca masyarakat yang masih rendah, maka respon orang tua terhadap buku penghubung bermacam-macam, ada yang terbiasa membaca buku penghubung yaitu orang tua yang memiliki waktu senggang sedangkan yang tidak terlalu terbiasa membaca buku penghubung adalah orang tua yang disibukan oleh pekerjaannya. orang tua lebih sering membaca buku penghubung di rumah masing-masing, ketika mereka bekerja mereka

belum sempat membaca buku penghubung sampai mereka datang ke rumah, dan tempat menyimpan buku penghubung ketika di rumah adalah di dalam tas sekolah anaknya namun terkadang orang tua ada yang menyimpannya di meja belajar anaknya dengan alasan agar mudah menjangkaunya untuk dibaca ulang sewaktu-waktu dan orang tua inilah yang memiliki nilai lebih karena tampaknya suatu keunggulan dari segi perhatian ke dalam buku penghubung.

Orang tua sering membaca buku penghubung ketika malam hari atau sepulang dari kantor dan seorang ibu rumah tangga lebih sering menuliskan tanggapan di buku penghubung dibandingkan orang tua lainnya. Orang tua dapat menerima informasi dari buku penghubung dengan satu kali membaca, ada orang tua yang pernah mengkonsultasikan buku penghubung kepada pendidik terkait anaknya di Kober dan semua orang tua merasa senang dan terbantu dengan buku penghubung. Kebiasaan orang tua menuliskan tanggapan dalam buku penghubung dipengaruhi oleh waktu membaca. Semakin sering mereka membaca dan menanggapi informasi yang ada, maka semakin sering pula mereka menuliskan tanggapan di buku penghubung.

Semua orang tua lebih mudah memahami informasi yang ada di dalam buku penghubung melalui bahasa Indonesia yang informal. Orang tua yang bekerja memiliki hambatan untuk menyempatkan waktu membaca buku penghubung dan melakukan pengasuhan yang sesuai dengan informasi dari buku penghubung sedangkan ibu rumah tangga yang tidak disibukan oleh pekerjaan lain lebih sering membaca dan menindaklanjuti informasi dari buku penghubung. Perilaku orang tua peserta didik dalam menindaklanjuti informasi yang terdapat dalam buku penghubung terlihat dari perhatian pada informasi buku sehingga dapat membantu mereka menganalisis kebutuhan pengasuhan pada anak serta memecahkan masalah.

Orang tua yang menyerap informasi dari buku penghubung menjadi lebih peka dalam mengasuh dan meningkatkan kemampuan dalam mengontrol emosi mereka ketika mengasuh anaknya yang diiringi dengan meningkatnya juga keaktifan anak dan keterdekatan anak dengan orang tua. Orang tua yang membaca buku penghubung terbantu dalam meningkatkan keterampilannya mengasuh anak. Orang tua semuanya memiliki APE *indoor* namun tidak memiliki APE *outdoor*. Dengan menggunakan APE anak menjadi lebih tertarik untuk diasuh. Orang tua selalu merasakan adanya hambatan baik ketika proses pengasuhan ataupun hambatan yang datang dari rutinitas sehari-hari

terlebih lagi orang tua yang jarang sekali menaruh perhatian ke dalam buku penghubung sehingga kesulitan menyesuaikan kebutuhan pengasuhan anaknya.

Seluruh orang tua selama ini belum memperoleh dukungan dari pihak keluarga lainnya yang berdasarkan persepsi penulis disebabkan para anggota keluarga lainnya tidak terlalu memahami seperti apa mekanisme pembelajaran di Kober kecuali bagi orang tua yang memiliki pengasuh anak, karena pengasuh anaknya merupakan orang yang selalu bertemu dengan pendidik Kober sehingga dengan sendirinya mengetahui seperti apakah mekanisme yang ada di Kober dan bentuk dukungan dari pengasuh anak itu adalah dengan menerapkan pengasuhan yang berdasarkan kepada tindak lanjut dari informasi yang ada di dalam buku penghubung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak terkait yang berhubungan dengan Kesenambungan Pengasuhan Anak Usia Dini Antara Pendidik Dan Orang Tua Melalui Buku Penghubung antara lain.

1. Saran bagi Lembaga Kelompok Bermain

Penyelenggaraan pembelajaran di Kober sudah cukup baik dan bentuk pertanggungjawaban para pendidik kepada orang tua peserta didik melalui buku penghubung dalam melakukan pengasuhan sudah cukup baik juga namun perlu adanya alat bantu yang mumpuni untuk meningkatkan keakuratan informasi seperti adanya *cctv* di setiap pojok ruangan dan penyediaan kamera digital yang lebih banyak serta *handycam* karena item tersebut sangatlah bermanfaat khususnya ketika proses pengasuhan berlangsung di luar Kober. Pendidik Kober juga haruslah memiliki keterampilan yang mapan dalam menguasai penggunaan alat bantu tersebut sehingga tidak mengurangi nilai manfaat dari proses perekaman informasi kegiatan peserta didik.

Pendidik Kober harus selalu memberikan stimulus kepada orang tua peserta didik untuk siap menciptakan suatu kesinambungan pengasuhan kepada anaknya agar terlaksana suatu proses pengasuhan yang optimal antara pendidik Kober dengan para orang tua peserta didik ketika peserta didik berada di rumah baik melalui kegiatan *parenting*, *homevisit*, konsultasi dan lain sebagainya. Pendidik juga haruslah memiliki kemampuan kerja sama yang lebih baik lagi dalam proses perekaman dan penuangan informasi ke dalam buku penghubung.

2. Saran Bagi Keluarga

Aditya Ali Candra , 2013

Kesenambungan Pengasuhan Anak Usia Dini Antara Pendidik Dan Orang Tua Melalui Buku Penghubung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setiap keluarga yang memasukan anaknya untuk bersekolah di Kober haruslah disertai dengan rasa tanggung jawab akan kebersamaan mengasuh anaknya dengan dasar yang sesuai dari apa yang dijadikan patokan oleh para pendidik Kober walaupun tidak selalu dijadikan alat ukur yang pasti, karena bagaimanapun juga para pendidik Kober merupakan seseorang yang memiliki kompetensi terhadap salah satu lembaga yang melayani pendidikan anak usia dini secara professional, sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh para pendidik Kober sudah berdasarkan perencanaan yang matang dan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan pendidikan anak usia dini.

Rancangan pembelajaran yang dibuat oleh Kober lebih tertata dan tersusun rapi serta sesuai dengan standar yang dibakukan oleh pemerintah, maka dari itu para anggota keluarga khususnya ayah dan ibu peserta didik Kober harus bersedia menaruh perhatian lebih terhadap segala informasi yang disediakan oleh pendidik Kober baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui buku penghubung. Semua itu agar terciptanya suatu kesepahaman antara pendidik dan orang tua peserta didik dalam mengasuh anaknya sehingga kesinambungan pengasuhan anak tercipta guna meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Konsistensi pengasuhan bersama pendidik Kober harus lebih dikedepankan oleh para orang tua serta melibatkan pihak keluarga lainnya agar bersama-sama mewujudkan pengasuhan yang ideal untuk anak walaupun sedikitnya harus memakan waktu dan tenaga lebih untuk menyempatkan membaca buku penghubung hingga menindaklanjuti pengasuhan kepada anak namun itu semua tidaklah sebanding dengan keberhasilan dalam mewujudkan pengasuhan kepada anak yang sejati dan demi masa depan anak yang lebih gemilang.